

PENGUNAAN E-JURNAL OLEH MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI STKIP PARIS BARANTAI

Normasunah^{1,a} dan Sri Juniati^{2,b}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Paris Barantai

^asunahkhulu@gmail.com, ^bsrijuniati026@gmail.com

Abstract

The objectives of this study are: 1) Students' perceptions of the Indonesian Language and Literature Education Study Program on the use of e-journals?, 2) The level of use of e-journals for students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program. Perception indicators at the perception level by students are utilization, accessibility, convenience, speed, storage, updating, browsing, and security. While the indicators on the level of use are accessibility, speed, frequency of visits. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The technique of collecting is through questionnaires and observation. The results of this study indicate that the results of research on the level of perception of e-journals by students are on a scale of 80 (good). The results of research on student perceptions of the use of e-journals are on a scale of 65 (enough).

Keywords: E-Journal, Usage, Student

PENDAHULUAN

Salah satu sumber informasi tersebut adalah jurnal elektronik. Jurnal elektronik dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi, karena informasi yang disajikan biasanya lebih mutakhir jika dibandingkan dengan koleksi tercetak, dengan menggunakan jurnal elektronik juga dapat menghemat waktu dalam pemakaiannya karena dapat diakses bersamaan. Jurnal elektronik merupakan bagian dari koleksi terbitan berseri dimana memiliki kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak, selain menghemat waktu jurnal elektronik juga bisa menghemat biaya dan tenaga. Namun, dalam pemanfaatan jurnal elektronik masih ditemukan adanya kendala, terkadang mahasiswa enggan untuk memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber informasi, hal ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti terkendala jaringan internet dan bahasa. jurnal yang menyajikan tulisan ilmiah umumnya berbahasa asing.

Jurnal elektronik merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar dan juga merupakan faktor penting dalam dukungan terhadap kegiatan penelitian. Jurnal elektronik merupakan bagian dari koleksi terbitan berseri dimana memiliki kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak, selain menghemat waktu juga bisa menghemat biaya dan tenaga. Namun dalam pemanfaatannya masih saja banyak ditemukan kendala.

Anwar (2013) menyatakan jurnal ialah nama lain untuk majalah berkala, surat kabar harian atau suatu tulisan bergaya mencatat peristiwa-peristiwa dari waktu ke waktu secara berurutan (kronologis). Dapat disimpulkan bahwa jurnal merupakan suatu terbitan berkala yang berbentuk majalah yang isinya bersifat informasi ilmiah mengenai penemuan suatu karya mutakhir dalam kajian ilmu pengetahuan.

Sedangkan Woodward dan McKnight dalam Hasan (2013:27), mengatakan bahwa jurnal elektronik dapat dibedakan menurut bentuk pengirimannya, mengidentifikasi-kan adanya tiga bentuk penerbitan jurnal elektronik, sebagai berikut. (1) Jurnal Online, adalah jurnal yang terpasang melalui komputer utama seperti Bibliographic Retrieval Services; (2) Jurnal pada CD-ROM, adalah jurnal individu berbentuk teks penuh atau jurnal yang dikoleksi dari berbagai subyek jurnal tercetak yang ada, dan versi elektroniknya ditempatkan pada CD-ROM; (3) Jurnal pada Network, adalah jurnal dalam bentuk jaringan kerja yang didasarkan pada perangkat lunak mailing list atau aplikasi komputer client atau server termasuk di dalamnya seperti: Gopher, FTP, dan World wide web (www) pada situs web internet. Jurnal elektronik yang telah disediakan secara online dapat diakses dan dimanfaatkan oleh siapapun dan dimanapun. Pemanfaatan elektronik jurnal adalah suatu

proses beraktivitas yang dilakukan pengguna dalam hal memanfaatkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya.

Karena jenis yang online informasi yang didapatkan pada jurnal elektronik lebih kekinian dan dapat diakses dimana saja. Jurnal elektronik juga seringkali sudah terbit dahulu dibandingkan jurnal tercetak. Selain kecepatan informasi, pemanfaat jurnal elektronik juga bisa menghemat waktu, biaya dan, tenaga. Pemustaka dapat memanfaatkan jurnal elektronik tersebut selama 24 jam, dari manaa dan kapan saja. Pustakawan juga tidak perlu menginks jurnal tersebut, karena penyedia jasa jurnal elektronik sudah menyediakan fasilitasnya.

Adanya jurnal elektronik sangat memnabatu mahasiswa STKIP Paris Baranti yang berada di daerah terpencil yang jauh dari kota, yang berarti mahasiswa-mahasiswa akan sangat sulit mendapatkan jurnal cetak atau buku cetak. Sehingga dengan adanya E-jurnal itu sangat membantu mahasiwa-mahasiwa dalam mengakses materi secara cepat dan tidak perlu mengeluarkan biaya

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah , 1), Bagaimana persepsi mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di STKIP Paris Barantai terhadap penggunaan e-jurnal?, 2) Bagaimana tingkat Penggunaan E-Journal terhadap mahasiswa STKIP Paris barantai.

KAJIAN PUSTAKA

E-journal merupakan kata yang merujuk keperluan makna dari sesuatu yang diterbitkan dalam versi digital dengan atau tanpa versi tercetak. E- journal Menurut Lasa Hs (2008:128) adalah jurnal yang segala aspek (penyiapan, review, penerbitan, dan penyebaran) dilakukan secara elektronik. Sedangkan menurut LIPI e-journal adalah sarana berbasis web untuk mengelola sebuah jurnal ilmiah maupun non ilmiah sarana ini disediakan sebagai wadah bagi pengelola, penulis dan pembaca karya- karya ilmiah. Dari pengertian yang telah dijabarkan sebelumnya maka data disimpulkan bahwa *e-journal* merupakan jurnal yang tersedia dalam bentuk elektronik atau web yang telah diformat sedemikian rupa sehingga memudahkan pengguna yang membutuhkan informasi ilmiah. *E-journal* muncul sebagai solusi Karena mahalnya percetakan jurnal, kemajuan teknologi komputerdan meluasnya *world wide web*.

Terdapat beberapa karakteristik e-journal yang memebedakannya dengan jurnal tercetak pada; 1) Proses cetak dan distribusi dihilangkan sehingga menghemat pengeluaran. 2) Pengguna dapat mengakses sebagian artikel atau seluruh artikel secara cepat. Fitur search yang biasanya ada pada jurnal memudahkan pengguna untuk mengakses langsung ke bagian artikel yang diinginkan. 3) Fleksibel. E-journal dapat diakses 24/7 dan dapat diakses oleh banyak orang sekaligus. 4) Dapat ditambahkan informasi tambahan. Informasi tambahan ini dapat berupa hypertext atau hypermedia format. Multimedia format seperti lagu atau video juga bisa ditambahkan (Dash, 2007: 94).

Jurnal elektronik menjadi cukup popualar karena biaya perlengkapan elektronik yang turun dengan signifikan. dengan demikian publikasi lebih efektif. Biaya publikasi dan distribusi juga lebih ekonomis dibandingkan dengan tercetak (Jones: 2011). Keuntungan e-journal lainnya adalah; (1) Kecepatan (*speed*), artikel dapat segera diletakkan di web tanpa menunggu waktu lama lagi. (2) Penelusurannya mudah (*easily searchable*), merupakan keuntungan utama dalam format digital. Dengan demikian berpengaruh terhadap berkurangnya duplikasi penelitian karena lebih cepat mengetahui penelitian sebelumnya. Akibat lain bagi pengguna adalah banyaknya informasi dalam bentuk artikel yang terkumpul karena dibaca dan dirasakan terbaru isinya. (3) Interaktif (*interactive*), kemudahan dalam mengakses artikel yang langsung dibaca dan juga dicetak (*printed*) jika dibutuhkan. Artikel dapat segera dikirim melalui email. (4) Aksesibilitas (*accessible*), akses melalui internet merupakan salah satu cara akses yang berbeda dengan jurnal tercetak. Cara tersebut memberikan kemudahan mengakses beberapa jurnal sehingga *online journals* dan sebagai pemecah kendala dalam penelitian yang demokratis (*breaking down the barriers to democratic research*). Kelebihan lainnya beberapa pengguna dapat mengakses *online journals secara bersamaan*. (5) Links, merupakan kaitan antara satu artikel dengan artikel lainnya

yang disitir (hypertext format). Fitur links memungkinkan untuk mengetahui artikel yang mensitir artikel yang sedang dibaca tersebut. Selain itu satu judul artikel yang terdapat pada bibliografi satu artikel dapat dibuka kembali sebagai satu rujukan lain yang berbeda. (6) Nilai tambah (added value), merupakan kelebihan lainnya dari online journals yaitu dapat menggunakan animasi, virtual reality dan digram matematik interaktif (interactive mathematical charts). "Artikel hidup" tersebut menginformasikan juga eksperimen yang sedang berlangsung dan pembaruan yang sering dikerjakan. (7) Murah (inexpensive), masalah ini selalu menjadi perdebatan. (8) Menggunakan online journals telah mengurangi biaya sebanyak 70% dibandingkan apabila membeli jurnal tercetak. Banyaknya jurnal yang diakses menjadi salah satu unsur pemanfaatan online journals menjadi lebih murah daripada jurnal tercetak. (9) Fleksibel (flexibility), dengan menggunakan online journals tidak tergantung dengan format, printer atau jaringan distribusi yang selalu melekat dengan jurnal tercetak (siswadi: 2008).

Kelebihan di atas, terdapat beberapa kesulitan dari e-jurnal, kesulitan-kesulitan itu adalah dibawah ini: (a) Kesulitan membaca layar komputer (*difficulty reading computer screens*). Kesulitan ini muncul karena pada saat mengakses *online journals* secara bersamaan pengguna membuka windows lainnya. Cara ini berpengaruh juga pada proses *download* dari hasil akhir pencarian. (b) Pengarsipan (archiving), beberapa hal yang berkaitan dengan online journals adalah proses penyimpanan data digitalnya. Perpustakaan perlu menetapkan pilihan apakah akan disimpan sebagai koleksi tersendiri pada tempat terpisah atau dibiarkan sesuai dengan kebutuhan pengguna karena bisa diakses kapan saja sepanjang masih dilanggan oleh perpustakaan. (c) Sitasi yang mudah rusak (perishable citation), perubahan URL menjadikan akses ke online journals menjadi terganggu bahkan hilang semuanya. (d) Keaslian (authenticity), sumber dan otoritas material secara umum menjadi perhatian pada akses online journals. Kredibilitas pembacanya selalu harus diperhatikan oleh online jurnal. (e) Mesin pencari mengabaikan file PDF (search engines ignore PDF files), perlu memperhatikan format dari artikel online journals. Format yang tersedia merupakan copy dari versi jurnal tercetaknya (Khan: 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap *e-journal* di perpustakaan utama UIN Syarif Hdayatullah Jakarta menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan suatu objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antar variable (Sulistyo-Basuki, 2006: 110). Sedangkan untuk pendekatannya, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2007:13), adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Pendekatan kuantitatif dipilih karena pendekatan ini merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur sejak awal hingga pembuatan desain penelitian

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli, yaitu berupa observasi terhadap suatu benda fisik. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara menyebar kuisioner. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, data sekunder diambil dari dokumen-dokumen. Data sekunder diperoleh melalui buku, internet artikel dan sumber lainnya yang tidak secara langsung diberikan kepada peneliti. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti yang selanjutnya akan di pelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:119). Dalam penelitian kali ini yang menjadi populasi adalah pengguna potensial yang menggunakan e-jurnal dari juli hingga agustus 2016 yaitu sebesar 1020 mahasiswa.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dimiliki. Sampel digunakan untuk mewakili populasi pada suatu objek. Semakin besar sampel yang diteliti, maka akan semakin mewakili keadaan populasi pada obyek tersebut. Sebaiknya sampel yang diteliti pada suatu obyek minimal 10% dari keseluruhan populasi, namun menurut arikunto (1992:102) apabila subyek kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, selanjutnya apabila populasi lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil 10%-15% atau 20%-30% atau sesuai dengan kemampuan peneliti. Maka pada penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari total populasi yaitu sebanyak $10\% \times 1020 = 102$, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak atau random. Populasi seluruh mahasiswa STKIP Paris Barantai, pengambilan sampel hanya mahasiswa yang menggunakan e-journal. Sehingga, tehnik sampling yang digunakan adalah purposive random sampling. Purposive random sampling merupakan tehnik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat oleh peneliti (Hadi, 2004). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1). Kuisioner adalah alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban yang diinginkan dalam upaya menunjang informasi penulis, 2) Observasi adalah penelitian yang pengambilan datanya bertumpu pada pengamatan langsung terhadap objek penelitian, 3) Dalam studi pustaka penulis melakukannya dengan mempelajari literatur-literatur, buku, dokumentasi, dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Teknik analisis data secara garis besar, teknik analisa data terdiri dari tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2010:278). Dalam analisa data sangat diperlukan persiapan mulai dari data yang telah dikumpulkan diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan dipresentasikan. Beberapa langkah analisis dan penyajian data dalam penelitian ini adalah: 1) Seleksi data, data yang terkumpul di cek kemudian diperiksa kelengkapan data dan jawaban kuisioner. Lalu dari jawaban tersebut dikelompokkan antara pertanyaan yang bersifat umum dengan pertanyaan tentang persepsi mereka terhadap e-journal. 2) Tabulasi dalam artian adalah menyusun data ke dalam tabel yang merupakan tahap lanjutan dalam rangka proses analisa data. 3) Peneliti menggunakan skala Likert, dalam penelitian ini yang dianalisis dengan cara pemberian skor pada setiap pernyataan responden. Dalam skala Likert, responden tidak hanya memilih pernyataan-pernyataan positif, tetapi juga pernyataan-pernyataan negatif. pada pernyataan positif, alternatif jawaban sangat setuju mendapat skor tertinggi yaitu 4 dan alternatif jawaban sangat tidak setuju mendapat skor terendah yaitu 1. Sedangkan pada pernyataan negatif, alternatif jawaban sangat setuju mendapat skor 1 dan alternatif jawaban sangat tidak setuju mendapat skor 4.

Tabel 1. Skor Item Skala Likert

Sifat Pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Presentase responden dihitung dengan menggunakan rumus: Presentasi reponden 100%

$$\frac{A}{B} \times 100\%$$

(1)

Keterangan:

A = proporsi responden yang memilih

B = jumlah responden

Pada tahap ini, data dapat dianggap telah selesai diproses, dan oleh karena itu harus segera disusun ke dalam suatu pola formal yang telah dirancang. Lewat tabulasi, data lapangan akan segera tampak ringkas dan bersifat merangkum yang tersusun ke dalam suatu tabel

yang baik, data dapat dibaca dengan mudah dan maknanya pun akan segera mudah dipahami.

Kemudian, untuk mendapat kesimpulan keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran

0%	: Tidak satupun
1% - 25%	: Sebagian Kecil
26% - 49%	: Hampir setengahnya
50%	: Setengahnya
51%-75%	: Sebagian Besar
76%-99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya (Warsito, 1992: 85)

Data yang telah dihitung presentasinya kemudian dianalisis dengan menggunakan skala likert. Untuk menilai kepuasan yang dinyatakan dengan kuesioner, setiap jawaban diberikan nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Pernyataan Kepuasan

Penyataan Kepuasan	Nilai
Sangat Puas	4
Puas	3
Cukup Puas	2
Tidak Puas	1

Agar dapat mengetahui penilaian responden terhadap suatu objek, maka skor- skor dijumlahkan kemudian dicari skor rata-rata tersebut. Skor rata-rata merupakan skala ordinal yang mana skala ordinal memiliki keterbatasan analisa, yang hanya menyatakan bahwa objek yang diteliti baik ataupun sangat baik. Agar analisa menjadi luas, maka skala ordinal dapat diubah menjadi skala interval, yaitu skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dengan bobot yang sama.

Skala interval diperlukan untuk menempatkan posisi responden dalam suatu objek penilaian apakah termasuk dalam criteria sangat puas, puas, cukup puas, tidak puas. Untuk menentukan skala interval yaitu dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah dengan banyak skala. Berikut rumusan skala interval:

Skala interval : $\{a (m-n) : b\}$ Keterangan:

a	= Jumlah atribut
m	= Skor tertinggi
n	= Skor terendah
b	= Jumlah skala penilaian ingin dibentuk

Jika skala penilaian yang diterapkan berjumlah 4, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4, maka skala interval dapat dihitung sebagai berikut : $\{1 (4-1) : 4\}$, jadi jarak setiap titik adalah 0,75 sehingga dapat diperoleh penilaian dapat di lihat tabel 3 berikut :

Tabel 3. Pernyataan Kepuasan

Interval	Keterangan
3,25 - 4	Sangat Baik
2,6 - 3,25	Baik
1,75 - 2,5	Cukup Baik
1,00 - 1,75	Kurang

Penggunaan skala interval pada skor di atas dalam penerapannya pada analisa data untuk mengartikan persepsi dan penggunaan e-journal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penggunaan *E-journal* oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia STKIP Paris Barantai. Data yang telah diperoleh kemudian diolah yang nantinya akan digunakan untuk menjawab

pertanyaan-pertanyaan penelitian. Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa penulis menentukan sampel sebanyak 100 orang, penentuan sampel ini didapatkan dari data pemustaka aktif sampai dengan September 2021 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Dengan perhitungan tersebut penulis membutuhkan waktu selama 2 hari untuk menyebarkan kuesioner kepada responden di STKIP Paris Barantai. Identitas responden dapat dilihat dari jenis kelamin dan angkatan. Yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	18	18%
Perempuan	82	82%
Jumlah	100	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang penulis temui pada saat penyebaran kuesioner adalah laki-laki dengan presentase 18%. Sedangkan responden perempuan yang penulis temui dengan presentase 82% lebih sedikit dibanding responden laki-laki. Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki yang banyak penulis temui saat penyebaran kuesioner. Pada penelitian ini, penulis menjabarkan hasil penelitian menjadi dua kategori yaitu persepsi mahasiswa terhadap *e-journal* dan penggunaan *e-journal* STKIP Paris Barantai oleh mahasiswa. Tabel 5 di bawah ini merupakan rakapitulasi data kuesioner yang telah dibagikan.

Tabel 5. Rekapitulasi Data Kuesioner

Aspek Pernyataan	Nilai	Kategori
Persepsi <i>e-journal</i>	3,105	Baik
Penggunaan <i>e-journal</i>	2,45	Cukup
Rata-rata	2,77	Baik

Pada tabel selanjutnya penulis akan menjabarkan hasil dari penelitian yang telah didapat melalui kuisisioner yang telah disebar ke responden terdapat 8 indikator terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap *e-journal*. Pada table 6 berikut dijabarkan tentang manfaat yang didapat oleh mahasiswa terhadap *e-journal*. Dengan pernyataan "Saya selalu menggunakan *e-journal* untuk membantu dalam mengerjakan tugas kuliah". Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Pemanfaatan *E-journal*

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	24	24%
Setuju	59	56%
Kurang setuju	15	18%
Tidak setuju	2	2%
Total	100	100%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa responden merasa jurnal online cukup membantu. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 56 responden menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan terkait dengan pemanfaatan *e-journal*. Sedangkan 24 responden menjawab sangat setuju. Responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 18 orang dan sisanya sebanyak 2 orang menjawab tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sudah merasakan efektifitas *e-journal* dan hanya sebagian kecil responden yang memberikan respon negatif terhadap *e-journal*.

Dari indikator tersebut terdapat beberapa pernyataan, yakni: 1) *E-journal* dapat saya akses kapanpun di saat saya membutuhkan. 2) *E-journal* dapat saya akses pada tempat-tempat tertentu (tempat yang hanya terdapat wi-fi). 3) Penggunaan *e-journal* tidak terbatas

oleh lokasi. Dari ketiga pernyataan tersebut diperoleh data hasil kuesioner pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Aksesibilitas *e-journal*

Jawaban	Frekuensi			Total	Presentase
	1	2	3		
Sangat setuju	21	15	20	56	18,66%
Setuju	68	75	76	219	73%
Kurang setuju	11	10	3	24	8%
Tidak setuju	0	0	1	1	0,33%
Total	100	100	100	300	100%

Hasil kuesioner tentang aksesibilitas *e-journal* menunjukkan dari 100 responden terdapat sebanyak 73% menyatakan setuju bahwa akses terhadap *e-journal* dapat dijangkau oleh siapapun dan kapanpun. Sebanyak 18,66% menyatakan sangat setuju, 8% berpendapat kurang setuju dan 0,33% berpendapat bahwa mengakses *e-journal* tidaklah mudah. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden beranggapan bahwa mengakses *e-journal* sangat mudah dapat dilakukan disemua lokasi dan hanya sebagian kecil responden yang memberikan respon negatif terhadap *e-journal*. Dari indikator tersebut terdapat beberapa pernyataan, yakni: 1) Dengan kemudahan akses *e-journal*, saya tidak perlu datang ke perpustakaan. 2) *E-journal* mudah digunakan dengan smartphone atau laptop. Dari kedua pernyataan tersebut diperoleh data hasil kuesioner pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Kenyamanan *e-journal*

Jawaban	Frekuensi			Presentase
	1	2	Total	
Sangat setuju	26	29	55	27,5%
Setuju	54	58	112	56%
Kurang setuju	16	10	26	13%
Tidak setuju	4	3	7	3,5%
Total	100	100	200	100%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa responden merasa nyaman dengan menggunakan *e-journal*. Sebanyak 56% setuju bahwa *e-journal* nyaman digunakan tanpa harus pergi ke perpustakaan dan responden sebanyak 27,5% menyatakan sangat setuju. Responden yang menjawab kurang setuju terhadap kenyamanan *e-journal* sebanyak 13% dan sisanya tidak setuju sebanyak 3,5%. Dari data yang disajikan dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sudah merasa nyaman dalam penggunaan *e-journal*. Responden merasa tidak perlu pergi ke perpustakaan untuk mencari informasi dan dapat dengan nyaman menggunakan smartphone maupun laptop. Pada tabel 9 berikut dijabarkan kecepatan penggunaan *e-journal* oleh mahasiswa. Dengan pernyataan "Saya lebih cepat menemukan informasi pada *e-journal* dari pada sumber lain". Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Kecepatan *E-journal*

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	31	31%
Setuju	46	46%
Kurang setuju	21	21%
Tidak setuju	2	2%
Total	100	100%

Dari data tersebut dapat dilihat sebanyak 46 responden menyatakan setuju bahwa informasi yang didapat lewat *e-journal* lebih cepat dari pada sumber lain. Sebanyak 31 responden mengatakan sangat setuju. Responden yang menjawab kurang setuju dari pendapat tersebut sebanyak 21 orang dan sisanya 2 orang mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa dengan

menggunakan *e-journal* informasi lebih cepat didapat dari pada sumber lain dan hanya sebagian kecil reponden yang memberikan respon negatif. Dari indikator tersebut terdapat beberapa pernyataan, yakni: 1) Menggunakan *e-journal* mencegah saya menumpuk dokumen dalam bentuk kertas. 2) *E-journal* mudah didownload pada personal komputer untuk kemudian diprint. Dari kedua pernyataan tersebut diperoleh data hasil kuesioner tabel 10 berikut:

Tabel 10. Penyimpanan *e-journal*

Jawaban	Frekuensi			Presentase
	1	2	Total	
Sangat setuju	26	25	51	25,5%
Setuju	59	61	120	60%
Kurang setuju	12	12	24	12%
Tidak setuju	3	2	5	2,5%
Total	100	100	200	100%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa responden merasa *e-journal* mudah disimpan dan praktis karena tidak dalam bentuk kertas. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 60% responden mengatakan setuju. Sedangkan 25,5% mengatakan sangat setuju. Responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 12% dan sisanya sebanyak 2,5% menjawab tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan menggunakan *e-journal* mudah dalam hal penyimpanan dan hanya sebagian kecil reponden yang tidak setuju terhadap pendapat tersebut. Dari indikator tersebut terdapat beberapa pernyataan, yakni: 1) Materi yang ada pada *e-journal* banyak yang tidak bisa diakses pada tempat lain. 2) *E-journal* selalu memberikan materi yang sedang *booming* diperbincangkan (*up to date*). 3) *E-journal* tersedia terlebih dahulu sebelum versi cetak terpublikasi. Dari ketiga pernyataan tersebut diperoleh data hasil kuesioner pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Kemutakhiran *e-journal*

Jawaban	Frekuensi				Presentase
	1	2	3	Total	
Sangat setuju	27	29	25	82	27,33%
Setuju	59	64	62	185	61,66%
Kurang setuju	11	6	12	29	9,66%
Tidak setuju	3	1	1	5	1,66%
Total	100	100	100	300	100%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa responden merasa jurnal online sudah cukup mutakhir. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 61,66% responden menjawab setuju pada kemutakhiran *e-journal*. Sedangkan 27,33% menyatakan sangat setuju. Responden yang mengatakan kurang setuju sebanyak 9,66% dan sisanya menyatakan tidak mutakhir sebanyak 1,66%. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan *e-journal* mutakhir dalam penggunaannya dan hanya sebagian kecil responden yang kurang setuju terhadap pendapat tersebut. Dari indikator tersebut terdapat beberapa pernyataan, yakni: 1) Saat mengakses *e-journal*, butuh waktu untuk meloading halaman yang berisi banyak gambar pada layar komputer. 2) *E-journal* menyediakan akses ke sumber lain yang masih berhubungan dengan hypertext link. Dari kedua pernyataan tersebut diperoleh data hasil kuesioner pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Penelusuran *e-journal*

Jawaban	Frekuensi			Presentase
	1	2	Total	
Sangat setuju	19	31	50	25%
Setuju	53	58	111	55,5%
Kurang setuju	23	7	30	15%
Tidak setuju	5	4	9	4,5%
Total	100	100	200	100%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dalam hal penelusuran *e-journal*, responden menyatakan setuju sebanyak 55,5% terhadap pernyataan yang sudah diajukan. Sebanyak

25% responden menyatakan sangat setuju. Responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 15% dan sisanya sebanyak 4,5% menyatakan tidak setuju. Kesimpulan yang didapat dari data tersebut yaitu penelusuran pada e-journal mayoritas responden menyatakan sudah baik dan hanya sebagian kecil memberikan respon negatif. Dari indikator tersebut terdapat beberapa pernyataan, yakni: 1) Aman menggunakan e-journal, karena mencegah hilangnya dokumen. 2) Penerbit e-journal sudah memiliki site license policy. Dari kedua pernyataan tersebut diperoleh data hasil kuesioner pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Keamanan *e-journal*

Jawaban	Frekuensi			Presentase
	1	2	Total	
Sangat setuju	30	35	65	32,5%
Setuju	60	54	114	57%
Kurang setuju	8	10	18	9%
Tidak setuju	2	1	3	1,5%
Total	100	100	200	100%

Dari data tersebut dapat dilihat sebanyak 57% responden menyatakan setuju dalam hal keamanan ketika menggunakan *e-journal*, sebanyak 32,5% sangat setuju. Responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 9% dan sisanya 1,5% mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merasa aman dalam menggunakan e-journal karan mecegah hilangnya dokumen. Sebagian kecil responden tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Kuisisioner yang telah disebar ke responden terdapat 3 indikator terkait dengan penggunaan *e-journal* yang hasilnya pada table 14 berikut dijabarkan tentang mengakses *e-journal* oleh mahasiswa. Dengan pernyataan “mudah menemukan informasi. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Aksesibilitas *E-journal*

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	26	26%
Setuju	63	63%
Kurang setuju	10	10%
Tidak setuju	1	1%
Total	100	100%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa responden merasa mudah menemukan informasi di *e-journal*. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 63 responden menyatakan setuju, sedangkan sebanyak 26 responden menyatakan sangat setuju. Responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 10 orang dan sisanya 1 orang mengatakan tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sudah merasakan kemudahan dalam mencari informasi pada *e-journal*. Sebagian kecil menyatakan respon negatif terhadap pernyataan tersebut. Pada tabel 15 berikut dijabarkan tentang kecepatan dalam mengakses e- journal oleh mahasiswa. Dengan pernyataan “kecepatan dalam mengakses *e-journal* sangat baik”. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Kecepatan *E-journal*

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	17	17%
Setuju	53	53%
Kurang setuju	26	26%
Tidak setuju	4	4%
Total	100	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat tingkat kecepatan akses yang terdapat di website *e-journal*. Dapat diketahui bahwa sebanyak 53 responden menyatakan setuju, 17 responden menyatakan sangat setuju. Sebanyak 26 responden menyatakan kurang setuju dan sisanya sebanyak 4 responden menyatakan tidak setuju. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden merasa kecepatan akses website *e-journal* sudah baik atau cepat dan hanya sebagian kecil responden yang menyatakan respon negatif. Pada table 16 berikut

dijabarkan tentang frekuensi kunjungan pada website *e- journal* oleh mahasiswa. Dengan pernyataan “saya mengakses website *e- journal* lebih dari 2x dalam seminggu”. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Frekuensi Kunjungan

Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
Sangat setuju	18	18%
Setuju	62	62%
Kurang setuju	15	16%
Tidak setuju	5	5%
Total	100	100%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 62 responden menyatakan setuju, 18 responden sangat setuju. Responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 16 dan sisanya sebanyak 5 responden menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar responden mengunjungi website *e-journal* lebih dari 2x dalam seminggu.

SIMPULAN

Tingkat penggunaan jurnal elektronik oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Paris Barantai maka penulis menarik beberapa kesimpulan dari penelitian tentang persepsi dan penggunaa *e-journal* oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Paris sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa terhadap *e-journal* sudah baik. Dengan rata-rata sebesar 3,105. Mahasiswa telah mengetahui dengan baik tentang *e-journal* serta menunjukkan kesadaran terhadap *e-journal*. Para mahasiswa juga sudah memahami tentang keunggulan *e-journal* dibandingkan dengan jurnal tercetak.
2. Penggunaan *e-journal* oleh mahasiswa berada pada level cukup baik dengan rata-rata sebesar 2,45. Mayoritas mahasiswa mengetahui keberadaan *e-journal* yang dilanggan dan pernah menggunakannya, tetapi frekuensinya rendah. Alasan penggunaan *e-journal* yang dilanggan adalah untuk mengerjakan tugas kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ahmad. (2013). “Optimalisasi E-Jurnal Bagi Mahasiswa S1”.Ahmad-cahperpus...../optimalisasi-e-journal-bagi-mahasiswa.Diunduh09Juli2018.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pustaka Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Digilib.E-Book dan E-Journal”.Zero-fisip.web. Unir .ac.id/artikel_ detail-68839. Digilib.Digilib.%20Ebook.Diunduh 09 Juli 2018.
- Hasan, Thamrin. (2013). “Kajian Pemanfaatan Jurnal Online pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru”. Jurnal Gema Pustakawan.1 (1) Mei 2013. Hlm: 24-23. http://Portalaruda.org/download_article.php/article=1061648val2293.Diunduh 09 Juli 2018.
- ICT IGNOU. (2013). ”E-Journal”. Indira Gandhi National Open University.<http://www.ignou.ac.in/ignou/bulletinboard/publications/ejournal>.Di akses 09 Juli 2018.
- Rusydi, Ibnu. (2014). “Pemanfaatan E-Journal Sebagai Media Informasi Digital”. Jurnal Iqra (08) Oktober 2014. Hlm 09-10. Diunduh 09 Juli 2018
- Siregar, Ridwan. (2012). “Pemanfaatan Jurnal Ilmiah di Perpustakaan Perguruan Tinggi”. Pemanfaatan Jurnal Ilmiah di Perpustakaan/ 2012/01.Ridwan.htm. Diunduh 25 April 2014.
- Yulia, Yuyu; Sujana, Janti Gristinawati. (2009). Pengembangan Koleksi. Jakarta: Universitas Terbuka.